

Ternilai, Mawar Merah BAB I Karena Mawar, Rebana Sang
Ayah, Hotel Romantika PENDAHULUAN teri Terungkap, Misteri
di Balik Abu, Pendekar Sasu yang kemudian disinetronkan

A. Latar Belakang Masalah Sampai, dan sebagainya.

Satu di antara novel yang disebutkan di atas penulis Dewasa ini, kesusastraan Indonesia mengalami perkembangan yang menggembirakan. Perkembangan ini satu di antaranya dengan terbitnya karya-karya sastra baik yang berupa roman, novel, cerpen, maupun puisi yang dihasilkan oleh pengarang-pengarang muda baik itu pengarang pria maupun wanita yang tersebar di mana-mana. Pengarang-pengarang tersebut antara lain Marga T, Mira W, V.Lestari, Ahmad Tohari, Prasanti, Hilman, Yudistira ANM karya sastra. Kedua tinjauan tersebut adalah 1) Massardi, Arswendo Atmowiloto, intrinsik. 2) tinjauan menurut segi ekstrinsik. (Eben, 1984:20).

Di antara pengarang-pengarang muda tersebut penulis tertarik kepada pengarang wanita yaitu V.Lestari dengan hasil karyanya yang kebanyakan berbentuk novel yang isinya penuh dengan misteri. yaitu tentang lensa dan perwa V.Lestari adalah pengarang yang berasal dari Bogor. Ia banyak mengeluarkan isi hatinya dalam bentuk tulisan. Tapi ia sadar bahwa dalam menulis perlu belajar dari teori. Mula-mula ia menulis cerpen kemudian artikel dan akhirnya ia banyak menulis novel yang temanya banyak mengandung misteri. seorang guru yang akan mengajarkan bidang Di antara novel karya-karyanya ialah Yang Tak

Ternilai, Mawar Mekar Bukan Karena Memar, Rahasia Sang Ayah, Hotel Romantika, Ketika Misteri Terungkap, Misteri di Balik Abu, Pendekar Bambu yang kemudian disinetronkan dengan judul Kasih Tak Sampai, dan sebagainya.

B. Ruang Satu di antar novel yang disebutkan di atas penulis tertarik pada novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karena novel tersebut baru diterbitkan yaitu tahun 1999, terkandung cerita yang penuh misteri, juga tentang sikap maupun sifat dari kehidupan manusia. Dalam suatu karya fiksi ada dua unsur yang membangunnya baik dari dalam maupun dari luar. Novel *Mawar Mekar* Mursal Esten mengatakan: *Karya V. Lestari*.

"Ada dua sudut tinjauan dalam meneliti sebuah karya sastra. Kedua tinjauan tersebut adalah 1) tinjauan menurut segi intrinsik. 2) tinjauan menurut segi ekstrinsik. (Esten, 1984:20).

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti sebagian dari segi intrinsik novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V. Lestari yaitu tentang tema dan perwatakannya. Penulis hanya meneliti tentang unsur tema dan perwatakan karena menurut penulis dalam novel tersebut mengandung tema yang menarik dan perwatakan dari tokoh-tokoh yang bermacam-macam yang dapat dijadikan bahan atau bekal untuk lebih memahami kehidupan. Di samping itu sebagai seorang guru yang akan mengajarkan bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dari hasil

D. yang membangun karya fiksi dari dalam. Hamidi dalam bukunya mengatakan :

"Jika kita melihat sistematis bangun karya fiksi kita akan melihat beberapa bagian yang masalah membentuknya. Di antara bagian-bagian itu yang amat penting peranannya ialah : Tema, alur, perwatakan, sistematis hubungan antara tokoh, tempat kejadian, dan gaya bahasa. (Hamidi, Perumasa 1983:14). yang dimaksudkan itu sebagai berikut :

1. Apakah tema mayor dan tema minor novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari. Berdasarkan unsur-unsur intrinsik tersebut dalam penelitian ini hanya diarahkan pada unsur tema dan unsur perwatakan yang terkandung dalam novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari. Batahan dan tema novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari ?

C. Pembatasan Masalah

E. Tempat Bertolak dari latar belakang dan ruang lingkup masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis akan membatasi masalah sebagai berikut: di atas, tujuan yang

1. Tema mayor dan tema minor novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari dan tema minor novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
2. Perwatakan para tokoh novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
3. Hubungan perwatakan dan tema novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka disusunlah permasalahan-permasalahan tersebut dalam suatu perumusan masalah. Perumusan masalah yang dimaksudkan itu sebagai berikut :

1. Apakah tema mayor dan tema minor novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari ?
2. Bagaimanakah perwatakan tokoh-tokoh novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari ?
3. Bagaimanakah hubungan perwatakan dan tema novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui tema mayor dan tema minor novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
2. Ingin mengetahui perwatakan tokoh-tokoh novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
3. Ingin mengetahui hubungan perwatakan dan tema novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini di samping mempunyai tujuan penelitian ini juga mempunyai manfaat baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Manfaat praktis yang dimaksud itu adalah :

1. Memperkenalkan sebuah hasil karya fiksi yang berbentuk novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari kepada para pembaca umumnya dan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya.
2. Menunjukkan tema mayor dan tema minor yang terdapat dalam novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
3. Menunjukkan perwatakan tokoh-tokoh dalam novel *Mawar Mekar Bukan Karena Memar* karya V.Lestari.
4. Menambah atau memperdalam ilmu pengetahuan penulis dalam menganalisis karya fiksi khususnya novel dalam bidang tinjauan tema dan perwatakannya.
5. Memperbanyak penelitian dalam bidang tinjauan tema dan perwatakan dalam karya fiksi novel.
6. Bagi peneliti lain di masa mendatang penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu sumber informasi jika ingin mengkaji objek penelitian yang kebetulan sama.

KAJIAN PUSTAKA

Sesuai dengan judul penelitian yaitu *Tinjauan Tema dan Perwatakan Novel Mawar Mekar Bukan Karena Memar Karya* oleh V. Lestari, ada beberapa istilah yang dianggap penting diantaranya lain : yaitu tentang tema dan perwatakan dalam

1. Tema: Dasar cerita; yaitu pokok permasalahan yang merupakan titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra tersebut. (S. Suharianto, 1982:28).

2. Perwatakan ialah pelukisan mengenai tokoh cerita baik dalam keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berupa perwatakan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadat, dan sebagainya. (S. Suharianto, 1982:31).

3. Hubungan ialah rangkaian atau sambungan yang satu dengan yang lain. (KUBI:362)

4. Novel ialah cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasibnya. (Ambari, 1967:59).

Dasar yang penting dari sebuah cerita, karena suatu cerita yang tidak mempunyai dasar tidak ada artinya sama sekali atau tidak berguna (Habib, 1981:15). Sebagaimana S. Suharianto dalam bukunya *Dasar-Dasar Teori Sastra* menyatakan

Tema sering disebut juga dasar cerita, yakni pokok permasalahan yang merupakan titik tolak pengarang